

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini yang merupakan analisis dan pembahasan diatas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Analisa dan pembahasan yang didapatkan dalam penelitian yang dilakukan bahwa dari 30 responden yang mengisi kuesioner, dari 20 variabel yang diteliti, 19 variabel dinyatakan dapat mempengaruhi mutu material pada pembangunan di Kota Batam. Sedangkan melakukan laporan penerimaan barang harian dinyatakan tidak berpengaruh terhadap mutu material.
2. Tingkat berpengaruhnya variabel-variabel tersebut dalam penelitian yang dilakukan adalah:
 - a. Sangat berpengaruh: Melakukan pengecekan melalui form inspeksi material (J-4), penerimaan material dilakukan sesuai dengan SOP (J-5).
 - b. Berpengaruh besar: Pengawasan penggunaan material yang sesuai dengan metode kerja (J-13), Material yang dipesan sesuai dengan RKS (J-1), Pekerja berpengalaman (J-16), Distribusi material ke mandor terkontrol (J-14), Pekerja mengetahui cara penggunaan material (J-15), Material yang terkirim sesuai dengan pesanan (J-2), Material yang berlabel SNI (J-3). Memeriksa kondisi material oleh pekerja sebelum menggunakannya (J-12), membutuhkan alas maupun penutup untuk menjaga mutu material (J-17), kelengkapan alat ukur dilapangan yang digunakan untuk penerimaan material (J-18), Sosialisasi penggunaan material dan alat yang baik (J-19), penggunaan material yang sesuai dengan perencanaan (J-11), Penyusunan material dilakukan sesuai dengan SOP (J-7), Penyimpanan material dilakukan sesuai dengan SOP (J-8), Pengecekan stock material sesuai dengan SOP (J-9), penempatan material dilakukan sesuai dengan SOP (J-6).
3. Faktor yang paling mempengaruhi terhadap mutu material yaitu melakukan pengecekan melalui form inspeksi material. Pengisian form inspeksi material sangat penting untuk memastikan spesifikasi material yang terkirim ke proyek sesuai dengan spesifikasi yang dipesan.

5.2 Saran

Kesimpulan yang didapatkan dari atas, dapat diberikan saran untuk diadakan penelitian yang berkaitan dengan pengecekan material melalui form inspeksi material menjadi faktor yang paling berpengaruh dalam mutu material pada suatu pembangunan. Dari pihak proyek maupun *owner* disarankan untuk mengembangkan sistem manajemen dalam pelaksanaan pembangunan suatu proyek agar dapat menjaga mutu material tersebut tetap baik dan sesuai dengan perencanaan proyek.